

BAB I

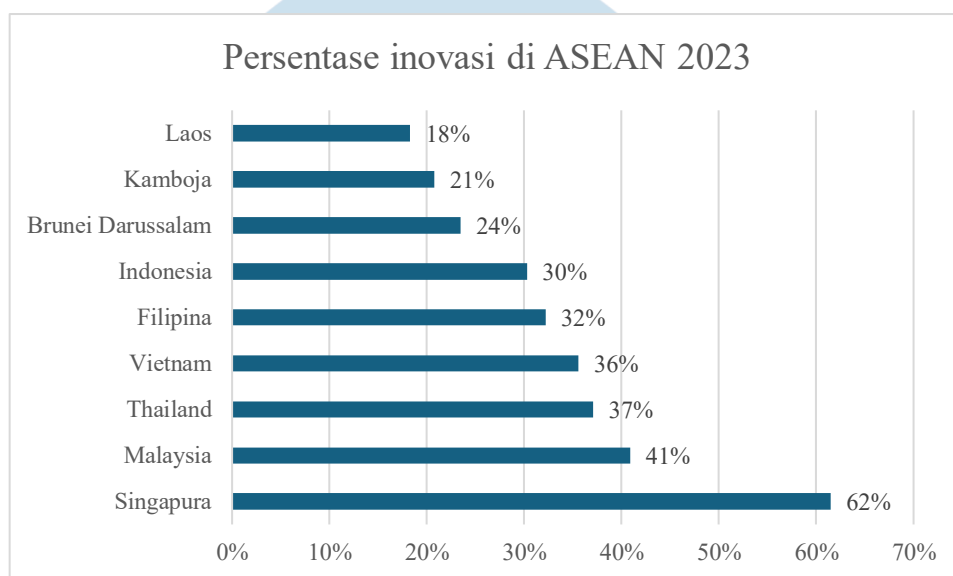
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini serta perubahan dinamika pasar global, inovasi menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan daya saing dan keberlangsungan perusahaan. Di tengah cepatnya perkembangan teknologi, perusahaan dituntut untuk terus melakukan pembaruan, baik dalam proses produktivitas, pengembangan produk, hingga sistem manajemen. Inovasi bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan yang mendesak untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Inovasi telah menjadi kata kunci dalam dunia bisnis modern. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, perusahaan tidak hanya dituntut untuk bertahan, tetapi juga terus berkembang melalui pendekatan-pendekatan baru dalam produktivitas, manajemen, dan teknologi. Laporan OECD (2024) menekankan bahwa pentingnya perbaikan lingkungan usaha untuk mendukung peningkatan produktivitas secara keseluruhan, termasuk melalui kebijakan yang mendorong adopsi inovasi. Hal ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Bloom et al. (2019), yang menunjukkan bahwa inovasi merupakan pendorong utama pertumbuhan produktivitas jangka panjang.

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia berada dalam fase pertumbuhan industri yang dinamis. Menurut *World Bank* (2023), banyak perusahaan di Indonesia yang mulai mengadopsi inovasi, baik dalam bentuk

pengembangan produk baru, pembaruan proses produktivitas, maupun peningkatan struktur organisasi. Namun, inovasi belum secara merata berdampak terhadap peningkatan produktivitas perusahaan secara merata. Beberapa sektor masih mengalami stagnasi bahkan penurunan kinerja produktivitas walaupun sudah melakukan inovasi. Berikut merupakan data mengenai tingkat adopsi inovasi di ASEAN pada tahun 2023, seperti yang disajikan dalam Gambar 1.1.



Sumber: hasil Databoks berdasarkan (WIPO), 2023.

Gambar 1. 1
Indeks Inovasi Global di ASEAN Tahun 2023

Pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa hanya 30% perusahaan di Indonesia yang secara aktif menginvestasikan dana dalam kegiatan penelitian dan pengembangan, sementara di Malaysia angka ini mencapai 41% dan di Singapura 62%. Rendahnya tingkat inovasi ini berpotensi menghambat peningkatan produktivitas perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi daya saing ekonomi nasional. Berdasarkan laporan *World Bank* (2023), tingkat adopsi inovasi di kalangan perusahaan Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan

negara-negara ASEAN lainnya. Berdasarkan laporan tersebut, menyatakan bahwa satu-satunya jalan bagi suatu negara untuk menjaga pertumbuhan produktivitas yang berkelanjutan dalam jangka panjang adalah melalui inovasi dan bahwa insentif pajak untuk R&D terbukti meningkatkan pengeluaran litbang serta produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian yang dilakukan Cirera dan Muzi (2020), menekankan bahwa inovasi telah terbukti menjadi faktor utama dalam produktivitas di negara -negara maju, bukti empiris tentang dampak inovasi pada produktivitas perusahaan di negara -negara berkembang masih terbatas.

Berdasarkan data *Enterprise Survey Indonesia* tahun 2023, dari 2.213 perusahaan yang dianalisis, inovasi menunjukkan dampak yang beragam terhadap produktivitas. Inovasi yang dilakukan meliputi inovasi produk (pengembangan barang atau jasa baru), inovasi proses (peningkatan metode produktivitas), inovasi organisasi (perubahan struktur manajemen dan internal), serta inovasi pemasaran (penggunaan strategi promosi baru dan digitalisasi saluran distribusi). Sektor manufaktur, perdagangan, dan jasa teknologi merupakan sektor yang paling aktif dalam berinovasi dengan banyak perusahaan melaporkan peningkatan produktivitas setelah mengadopsi teknologi digital seperti *big data*, otomatisasi, dan *e-commerce*. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hall et al. (2014), yang menyatakan bahwa integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkorelasi positif terhadap pertumbuhan produktivitas.

Dampak inovasi terhadap produktivitas tidak seragam di semua skala perusahaan. Perusahaan besar dengan akses terhadap modal, teknologi, dan sumber

daya manusia berkualitas cenderung lebih mampu mengonversi inovasi menjadi peningkatan produktivitas. Sebaliknya, banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menghadapi kendala seperti keterbatasan pendanaan, minimnya keahlian teknis, serta infrastruktur yang belum memadai, sehingga inovasi yang dilakukan tidak selalu berdampak signifikan. Penelitian oleh Crespi dan Zuñiga (2012) menegaskan bahwa keberhasilan inovasi sangat bergantung pada *absorptive capacity*, yaitu kemampuan perusahaan untuk mengenali, mengasimilasi, dan menerapkan pengetahuan baru.

Realitas struktur ekonomi Indonesia memunculkan pertanyaan penting, terutama karena sebagian besar perusahaan di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan karakteristik, sumber daya, dan kapasitas inovasi yang berbeda dari perusahaan besar. Inovasi tidak selalu memberikan dampak yang signifikan bagi perusahaan kecil, karena keterbatasan dalam hal pembiayaan, akses teknologi, dan sumber daya manusia. Meskipun berbagai studi empiris menunjukkan bahwa inovasi dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan, implementasi inovasi di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya meliputi regulasi yang belum sepenuhnya mendukung, infrastruktur digital yang belum merata, serta budaya riset dan pengembangan yang masih lemah. Oleh karena itu, penting untuk meninjau kembali peran inovasi dalam meningkatkan produktivitas perusahaan, khususnya dalam konteks UMKM di Indonesia. Di sisi lain, masih terdapat keterbatasan yaitu bagaimana pengaruh inovasi secara menyeluruh termasuk inovasi produk, proses dan organisasi terhadap produktivitas perusahaan di kelompok skala perusahaan

(besar, menengah, dan kecil) yang ada di Indonesia. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung hanya fokus pada satu aspek inovasi saja atau hanya mencakup perusahaan besar. Namun, meskipun ada banyak studi di negara lain, masih minim riset yang secara spesifik mengkaji dampak inovasi terhadap produktivitas perusahaan di Indonesia dengan menggunakan data mikro. Inilah yang menjadi celah riset yang ingin dijawab melalui penelitian ini.

Data *Enterprise Survey* Indonesia tahun 2023 yang relatif baru dapat dimanfaatkan sebagai sumber utama untuk menganalisis kondisi dan perilaku perusahaan di Indonesia, termasuk dalam aspek inovasi dan produktivitas. Data ini menyediakan informasi terkini yang relevan untuk mendukung analisis empiris dalam konteks ekonomi inovasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur ekonomi inovasi, serta menjadi referensi kebijakan yang berorientasi pada peningkatan daya saing dan produktivitas perusahaan yang ada di Indonesia maupun yang di luar. Dengan memahami hubungan antara inovasi dan produktivitas diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi kebijakan yang efektif untuk mendorong adopsi inovasi, khususnya di kalangan UMKM.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh inovasi terhadap produktivitas perusahaan di Indonesia berdasarkan data *Enterprise Survey* Indonesia tahun 2023?

2. Bagaimana pengaruh lokasi perusahaan terhadap produktivitas perusahaan di Indonesia berdasarkan data *Enterprise Survey* Indonesia tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inovasi terhadap produktivitas perusahaan di Indonesia tahun 2023.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang dijelaskan, manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi, dengan menambah pemahaman mengenai hubungan antara inovasi dan produktivitas perusahaan. Hasil dari penelitian ini juga dapat memperkaya literatur akademik yang berkaitan dengan inovasi dan produktivitas.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku bisnis atau perusahaan dalam merancang strategi inovasi guna meningkatkan produktivitas perusahaan mereka. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih efektif dan efisien dalam merespon dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan teori, fakta dan penelitian-penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Diduga inovasi memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas perusahaan di Indonesia tahun 2023.
2. Diduga lokasi perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas perusahaan di Indonesia tahun 2023.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori-teori terkait inovasi, lokasi perusahaan dan produktivitas yang berdasarkan hasil studi sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini.

BAB III. Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan yaitu jenis dan sumber data, model penelitian dan alat analisis.

BAB IV. Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan terkait topik penelitian yang diteliti.

BAB V. Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas kesimpulan temuan penelitian serta saran sehubungan dengan topik penelitian.

